

**ALIH AKSARA DAN ALIH BAHASA  
TEKS *RISALAH MIZANUL QULUB* VERSI IMAM MAULANA ABDUL  
MANAF AMINUL KHATAB**

**SKRIPSI**

**untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Sastra**



**MUSAFFA JAMIL  
NIM 2010/18188**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA  
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2015**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

### SKRIPSI

Judul : Alih Aksara dan Alih Bahasa Teks *Risalah Mizanul Qulub* Versi  
Imam Maulana Abdul Manaf Aminul Khatab  
Nama : Musaffa Jamil  
NIM : 2010/18188  
Program Studi : Sastra Indonesia  
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Mei 2105

Disetujui oleh:

Pembimbing I,



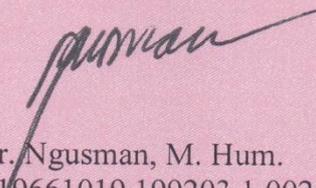
Prof. Dr. Hasanuddin WS, M. Hum.  
NIP 19631005.198703.1.001

Pembimbing II,



Dra. Nurizzati, M. Hum.  
NIP 19620926.198803.2.002

Ketua Jurusan,



Dr. Ngusman, M. Hum.  
NIP 19661019.199203.1.002

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Musaffa Jamil

NIM : 2010/18188

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji  
Program Studi Sastra Indonesia  
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang  
dengan judul

**Alih Aksara dan Alih Bahasa Teks *Risalah Mizanul Qulub* Versi  
Imam Maulana Abdul Manaf Aminul Khatab**

Padang, Mei 2015

Tim Penguji,

1. Ketua : Prof. Dr. Hasanuddin WS, M.Hum.
2. Sekretaris : Dra. Nurizzati, M.Hum.
3. Anggota : Drs. Bakhtaruddin Nst, M.Hum.
4. Anggota : Drs. Hamidin Dt. R. Endah, M.A.
5. Anggota : M. Ismail Nst, S.S., M.A.

Tanda Tangan

1 .....  
2 .....  
3 .....  
4 .....  
5  .....

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul **Alih Aksara dan Alih Bahasa Teks *Risalah Mizanul Qulub* Versi Imam Maulana Abdul Manaf Aminul Khatab** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya;
2. karya tulis ini murni, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan dari pembimbing;
3. dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan dalam kepastakaan;
4. pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila pada kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidaksamaan di dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Mei 2015  
Yang membuat pernyataan,



Musaffa Jamil  
NIM 2010/18188

## ABSTRAK

**Musaffa Jamil. 2015.** “Alih Aksara dan Alih Bahasa Teks *Risalah Mizanul Qulub*”. *Skripsi*. Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menyajikan hasil alih aksara Teks *Risalah Mizanul Qulub* dan (2) menyajikan hasil alih bahasa Teks *Risalah Mizanul Qulub*.

Penelitian ini merupakan penelitian filologi. Objek penelitian ini adalah naskah dan teks *Risalah Mizanul Qulub*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan tahapan penelitian. Pada tahap pengumpulan data digunakan metode studi kepustakaan dan metode studi lapangan. Pada tahap deskripsi naskah digunakan metode deskriptif. Pada tahap alih aksara digunakan metode alih aksara. Pada tahap alih bahasa digunakan metode alih bahasa.

Hasil penelitian ini adalah menyajikan teks yang dapat dibaca oleh masyarakat sekarang tentang fatwa-fatwa mazhab Imam Syafii dan mazhab Wahabi. Hasil penelitian ini juga menyajikan teks dalam bahasa Indonesia yang telah disesuaikan dengan EYD (Ejaan Yang Disempurnakan). Dalam Teks *Risalah Mizanul Qulub* terdapat kosakata yang menunjukkan ragam bahasa Melayu yang dalam penyajian teksnya tetap dipertahankan. Hal ini bertujuan agar kemurnian ragam bahasa lama yang terdapat dalam naskah tetap terjaga.

## KATA PENGANTAR

Syukur *alhamdulillah* penulis tujukan kepada Allah Swt. yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya serta shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad Saw, sehingga penulisan skripsi dengan judul “Alih Aksara dan Alih Bahasa Teks *Risalah Mizanul Qulub Versi Imam Maulana Abdul Manaf Aminul Khatab*” dapat diselesaikan dengan baik. Penelitian ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sastra di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat selesai tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala hormat dan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada berbagai pihak, yaitu:

1. Prof. Dr. Hasanuddin WS, M. Hum., sebagai Pembimbing I dan Dra. Nurizzati, M. Hum., sebagai Penasehat Akademik dan sebagai Pembimbing II;
2. Drs. Bakhtaruddin Nst, M.Hum., Drs. Hamidin Dt. R. Endah, M.A., dan M. Ismail Nst, S.S., M.A., selaku penguji;
3. Dr. Ngusman Abdul Manaf, M. Hum., dan Zulfadhli, S.S., M.A., sebagai Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah;
4. Bapak dan Ibu staf pengajar serta karyawan dan karyawan/i Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang; dan
5. Rekan-rekan Mahasiswa Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, dan
6. Keluarga yang selalu memberikan dukungan dan do'a.

Semoga bimbingan dan bantuan serta motivasi yang diberikan menjadi amal di sisi Allah Swt. dan diberikan balasan yang setimpal. Penulis menyadari skripsi ini masih ada kekurangan di dalam penulisannya. Dengan demikian, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca untuk penyempurnaan karya tulis ilmiah penulis yang lain di masa yang akan datang. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih dan berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Mei 2015

**Penulis**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	4
B. Fokus Masalah .....	4
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Pertanyaan Penelitian.....	4
E. Tujuan Penelitian .....	4
F. Manfaat Penelitian .....	5
G. Batasan Istilah.....	5
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>6</b>
A. Kajian Teori .....	6
1. Hakikat Filologi .....	6
a. Pengertian Filologi .....	6
b. Tujuan Filologi.....	8
c. Objek Penelitian Filologi .....	9
2. Kodekologi, Tekstologi, dan Penyalinan Naskah terhadap Naskah Nusantara .....	10
a. Kodekologi.....	10
b. Tekstologi.....	11
c. Penyalinan Naskah .....	12
d. Jenis-jenis Kajian Filologi terhadap Naskah Nusantara.....	14
3. Alih Aksara dan Alih Bahasa.....	15
a. Alih Aksara .....	15
b. Alih Bahasa .....	17
B. Penelitian yang Relevan .....	18
C. Kerangka Konseptual.....	19
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>22</b>
A. Jenis Penelitian .....	22
B. Objek Penelitian.....	22
C. Metode Penelitian .....	24
1. Tahap Pengumpulan Data .....	24
2. Tahap Deskripsi Naskah .....	25
3. Tahap Alih Aksara .....	25
4. Tahap Alih Bahasa .....	26

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>28</b>
A. Deskripsi Naskah Teks <i>Risalah Mizanul Qulub</i> .....	28
B. Pedoman Alih Aksara dan Alih Bahasa Teks <i>Risalah Mizanul Qulub</i> ..	51
C. Alih Aksara dan Alih Bahasa Teks <i>Risalah Mizanul Qulub</i> .....	55
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>145</b>
A. Simpulan.....	145
B. Saran .....	146
<b>KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>147</b>
<b>LAMPIRAN 1 Glosarium.....</b>	<b>148</b>
<b>LAMPIRAN 2 Alih Aksara Teks <i>Risalah Mizanul Qulub</i>.....</b>	<b>150</b>

## DAFTAR BAGAN

Bagan 1: Kerangka Konseptual.....	21
-----------------------------------	----

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1: Bentuk-bentuk Huruf Arab-Melayu.....	16
Tabel 2: Daftar Teks Risalah Mizanul Qulub .....	51
Tabel 3: Pedoman Pengalihaksaraan Bahasa Arab ke dalam Huruf Latin.....	53

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Glosarium .....	148
Lampiran 2: Alih Aksara Teks <i>Kitab Menerangkan Perkembangan Agama Islam di Minangkabau Semenjak Dahulu dari Syekh Burhanuddin sampai ke Zaman Kita Sekarang</i> .....	150

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia memiliki keanekaragaman suku bangsa dan adat istiadat. Keberagaman suku bangsa dan adat istiadat tersebut menimbulkan beragam kebudayaan. Keragaman budaya yang dimiliki Indonesia menjadikan sebuah daya tarik tersendiri yang membedakannya dengan negara lain. Hal ini merupakan warisan turun temurun dari para leluhur yang memiliki begitu banyak nilai-nilai di dalamnya. Keragaman budaya yang ada di Indonesia telah melahirkan pula keragaman wujud-wujud kebudayaan. Di antaranya adalah karya sastra daerah. Karya sastra daerah Indonesia adalah hasil karya masyarakat Indonesia masa lampau. Menurut Mulyadi (1994:1), warisan kebudayaan tersebut ada yang dalam bentuk cerita rakyat yang diturunkan dari mulut ke mulut, dan ada yang berbentuk tulisan tangan. Karya sastra daerah yang berbentuk tulisan tangan adalah naskah.

Naskah merupakan gambaran kehidupan masyarakat pada zamannya, karena naskah berisi berbagai nilai kehidupan seperti ajaran moral, tradisi, pedoman hidup, dan lain-lain. Naskah-naskah klasik Nusantara dapat memberikan informasi sejarah dan pemikiran yang pernah berkembang pada kurun waktu tertentu. Melalui naskah tersebut masyarakat zaman sekarang dapat mengetahui dan mempelajari mengenai kehidupan masyarakat pada masa dahulu. Naskah-naskah klasik Nusantara itu sendiri sampai saat ini masih banyak tersimpan di berbagai tempat seperti perpustakaan, museum, baik di dalam maupun di luar negeri. Selain itu, terdapat juga naskah yang disimpan perseorangan sebagai koleksi pribadi.

Naskah merupakan peninggalan budaya berupa bahan tertulis yang mengungkapkan hal-hal penting yang terjadi pada masa lampau. Di dalam naskah tersebut dikemukakan berbagai masalah kehidupan, misalnya, masalah sosial, politik, kebudayaan, bahasa dan sastra. Oleh Karena itu, naskah dipandang sebagai sumber lokal yang paling otentik yang dapat menghubungkan jarak antara masa lalu dan masa sekarang.

Naskah merupakan kajian dalam ilmu filologi. Di dalam ilmu filologi terdapat istilah naskah dan teks. Naskah merupakan wujud fisik dari sebuah teks. Dengan kata lain, naskah bisa dilihat dan dipegang tanpa harus membaca isi dari naskah tersebut. Sedangkan teks merupakan isi dari naskah. Teks tidak bisa dilihat dan diraba tetapi teks bisa dimengerti dan dipahami setelah membaca naskah tersebut.

Umumnya naskah ditulis dengan tulisan tangan dan berbahasa daerah sesuai dengan daerah pembuatnya. Tulisan yang digunakan umumnya menggunakan aksara lama, seperti tulisan Kawi, Jawi, Arab-Melayu, Pegon, Gundul, Pallawa, dan sebagainya. Penggunaan aksara lama tersebut menyebabkan banyak masyarakat yang tidak mampu memahami isi naskah tersebut. Karena aksara lama sudah jarang digunakan lagi oleh masyarakat sekarang.

Oleh karena itu, untuk menjaga kelestarian budaya daerah, naskah-naskah klasik Nusantara tersebut perlu dilestarikan. Salah satu bentuk upaya pelestarian tersebut yaitu dengan cara penelitian berupa alih aksara dan alih bahasa terhadap naskah-naskah klasik tersebut. Apabila tidak segera dilakukan pelestarian, dikhawatirkan masyarakat semakin tidak mengenal naskah-naskah yang merupakan aset kebudayaan daerah.

Alih aksara perlu dilakukan untuk menyampaikan isi kandungan dan pesan yang terdapat di dalam naskah tersebut. Dengan adanya alih aksara tersebut akan membantu masyarakat untuk memahami pesan yang ada di dalam naskah tersebut. Pedoman alih aksara dilakukan berdasarkan tabel bentuk-bentuk huruf Arab-Melayu yang dikemukakan oleh Hollander (1984: 6-7).

Teks *Risalah Mizanul Qulub* merupakan objek dalam penelitian ini. Naskah ini merupakan kumpulan dari beberapa teks yang di dalamnya terdapat cerita tentang fatwa-fatwa nabi dan para sahabat. Teks *Risalah Mizanul Qulub* ini menceritakan tentang fatwa-fatwa di bidang agama. Mulai dari fatwa dari Nabi Muhammad sampai fatwa para sahabat.

Naskah ini menceritakan tentang adanya dua paham khususnya di daerah Minangkabau di bidang agama Islam. Dua paham tersebut ialah paham lama atau *ahli sunah wal jamaah* dan paham baru yang menganut paham wahabi. Pada zaman Nabi dan sahabat, fatwa-fatwa yang keluar tidak ada satupun ulama atau tabi'in yang menentang. Baik itu tentang cara menentukan awal Ramadhan, jumlah rakaat solat tarawih, dan sebagainya. Barulah pada abad ke-19 timbulnya paham-paham baru yang berusaha menukar paham-paham lama dengan paham-paham baru mereka. Mereka mendakwakan paham baru inilah yang paling benar yang berdasarkan Qur'an dan hadis. Mereka hendak menyelaraskan ilmu agama dan ilmu dunia, artinya agama Islam hendak diilmiahkan. Mereka lupa bahwa urusan agama dan amal ibadahnya tidak dapat diubah, sebab ketentuannya sudah ditetapkan oleh Allah dan rasul-Nya.

## **B. Fokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka fokus masalah penelitian ini adalah alih aksara dan alih bahasa Teks *Risalah Mizanul Qulub* versi Imam Maulana Abdul Manaf Aminul Khatab.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah di atas, maka masalah penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:  
“Bagaimanakah alih aksara dan alih bahasa Teks *Risalah Mizanul Qulub* versi Imam Maulana Abdul Manaf Aminul Khatab?”

## **D. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah di atas, maka masalah penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut.

1. Bagaimanakah alih aksara Teks *Risalah Mizanul Qulub* versi Imam Maulana Abdul Manaf Aminul Khatab.
2. Bagaimanakah alih bahasa Teks *Risalah Mizanul Qulub* versi Imam Maulana Abdul Manaf Aminul Khatab.

## **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah

1. Menyajikan hasil alih aksara Teks *Risalah Mizanul Qulub* versi Imam Maulana Abdul Manaf Aminul Khatab.
2. Menyajikan hasil alih bahasa Teks *Risalah Mizanul Qulub* versi Imam Maulana Abdul Manaf Aminul Khatab.

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

### **1. Manfaat Teoretis**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengembangkan dan memperkaya pengetahuan tentang filologi. Juga diharapkan memberikan andil dalam memperkenalkan ilmu filologi kepada pembaca.

### **2. Manfaat Praktis**

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, yaitu:

1. Bagi peneliti sendiri untuk menambah wawasan dan pengetahuan akan kebudayaan daerah, khususnya tentang naskah-naskah klasik.;
2. Bagi pembaca, agar mengetahui aksara Arab-Melayu dan bahasa Melayu, serta memahami isi dan pesan di dalam Teks Risalah Mizanul Qulub versi Imam Maulana Abdul Manaf Aminul Khatab;
3. Bagi peneliti lain, dapat dijadikan sebagai bahan referensi penelitian dan agar dapat melanjutkan penelitian dengan sudut pandang yang berbeda.
4. Bagi masyarakat umum, untuk ikut serta melestarikan budaya daerah, khususnya dalam bentuk naskah.

## **G. Batasan Istilah**

1. Alih aksara: memindahkan tulisan dari satu tulisan (abjad) ke tulisan (abjad) yang lain, memindahkan bahasa dari satu bahasa ke bahasa yang lain.
2. Alih bahasa: di sini berbentuk penggunaan bahasa Melayu ke dalam bahasa Indonesia.
3. Teks Risalah Mizanul Qulub: teks religi yang ditulis oleh Imam Maulana Abdul Manaf Aminul Khatab